

INSTRUMEN PENELITIAN

EKSISTENSI TRADISI *MAKEPUNG* DALAM PEMERTAHANAN NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA KALIAKAH KABUPATEN JEMBRANA

I. Rumusan Masalah

1. Bagaimana filosofi Tradisi *Makepung* di desa kaliakah, kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana?
2. Bagaimana aturan main tradisi *Makepung* dan perkembangannya secara kultural sebagai kearifan lokal masyarakat Kabupaten Jembrana?
3. Bagaimana upaya-upaya pemertahanan *makepung* sebagai warisan budaya dan kearifan lokal untuk menujung industri pariwisata di Kabupaten Jembrana?

II Instrumen Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Bentuk-bentuk hiasan motif <i>Makepung</i>	
2	Cara penggunaan Kerbau pada perlombaan <i>Makepung</i>	

Catatan Khusus

.....
.....
.....
.....

III Identifikasi Responden

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Desa/Kelurahan :
- d. Kecamatan :
- e. Kabupaten :

IV Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Tanggapan
A. Tokoh Masyarakat Adat/Dinas (Perangkat Desa)		
1	Bagaimana sikap generasi muda masyarakat desa kaliakah terhadap tradisi <i>makepung</i> ?	
2	Apakah ada tradisi lain selain tradisi <i>makepung</i> di desa Kaliakah?	
3	Apakah makna Tradisi <i>makepung</i> yang ada di desa kaliakah ?	
4	Apakah tujuan dari tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
5	Apakah tradisi <i>makepung</i> yang ada di desa Kaliakah saat ini masih berjalan sesuai dengan tatacara asli atau ada perubahan-perubahan pada tradisi ?	
6	Apakah semua masyarakat desa kaliakah diwajibkan untuk berpartisipasi pada tradisi <i>makepung</i> ?	
7	Bagaimana sikap antusias masyarakat terhadap pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
8	Apakah pada era modernisasi seperti saat ini ada permasalahan antara desa lainnya terkait	

	dengan pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
9	Dimana saja tempat pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
10	Bagaimana pendanaan dalam pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
11	Apakah ada sesuatu yang terjadi apabila tradisi <i>makepung</i> di hentikan atau tidak di jalankan ?	
12	Bagaimana bentuk-bentuk kebersamaan terbagun ketika melaksanakan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
13	Apa nilai-nilai edukatif tradisi <i>makepung</i> ? seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial	
14	Bagaimana prosesi dan sarana prasarana tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
15	Bagaimana cara masyarakat Desa kaliakah melestarikan tradisi <i>makepung</i> tersebut agar terus terjaga?	
16	Di zaman modern saat ini apakah ada kendala yang muncul dalam pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
17	Apakah ada pantangan yang harus di hindari saat prosesi tradisi <i>makepung</i> terlaksana di desa kaliakah?	
18	Jika tidak ikut serta dalam pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> akan dikenakan denda ?	
19	Apakah ada alat instrumen lainnya selain <i>makepung</i> saat prosesi tradisi ?	

20	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
21	Apakah tradisi <i>makepung</i> ini termasuk tradisi yang tertulis?	
B. Tokoh Agama (Pemangku Desa)		
1	Ada ada tradisi lain selain tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
2	Bagaimana Sejarah serta Filosofi Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
3	Adakah unsur Agama dalam pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di kaliakah?	
4	Apakah dalam pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah terdapat ketidak sesuaian dengan ajaran agama lainnya?	
5	Ada nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah? seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial	
6	Bagaimana prosesi sarana dan prasarana kegiatan dalam ritual Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
7	Secara keagamaan apakah tradisi <i>makepung</i> ini mengalami perubahan?	
8	Ada ada aturan secara adat istiadat terkait dengan pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> dan Budaya asli yang ada di desa kaliakah?	
9	Sejauh mana Tokoh Agama mengawasi pelaksanaan Tradisi dan Budaya asli yang ada di masyarakat desa kaliakah ?	

10	<p>Apa peran Anda di dalam pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	
11	<p>Bagaimana pelaksana <i>makepung</i> di desa kaliakah saat ini masih sesuai dengan tatacara aslinya atau ada perubahan?</p>	
12	<p>Ada ada rasional/dasar kitab suci dan sejarah yang mengatur Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	
13	<p>Ada ada kosekowensi yang terjadi jika tidak melaksanakan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	
14	<p>Bagaimana Proses pewarisan (cerita, dan lain – lain) terhadap nilai – nilai yang terkandung di dalam tradisi <i>makepung</i> dan Budaya asli yang ada di desa kaliakah?</p>	
15	<p>Apakah ada musyawarah selama prosesi pelaksanaan dan persiapan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	
16	<p>Apakah proses terbentuknya pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah pernah menyebabkan terjadi konflik antar desa?</p>	
17	<p>Apakah pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah dapat berjalan dengan baik dan penuh dengan suasana kebersamaan ?</p>	
18	<p>Bagaimana Suasana kebersamaan yang terbangun ketika melaksanakan aktivitas Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	
19	<p>Bagaimana Bentuk – bentuk kerjasama yang terbangun dalam Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?</p>	

20	Bagaimana cara masyarakat desa kaliakah tetap menjaga Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
21	Kapan tradisi <i>makepung</i> dilaksanakan ?	
22	Apakah pernah ada kendala sebelum pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> berlangsung?	
23	Apakah ada pantangan yang harus di hindari sebelum proses tradisi <i>makepung</i> berlangsung?	
C. Masyarakat umum dan generasi muda		
1	Apakah ada tradisi lain selain tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
2	Apakah tujuan Anda mengikuti dan melaksanakan Tradisi <i>makepung</i> ?	
3	Bagaimana pandangan anda terhadap tradisi <i>makepung</i>	
4	Apakah yang menjadikan Anda antusias melaksanakan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
5	Bagaimana pendapat anda terkait dengan pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah pada saat ini ?	
6	Apakah pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah sangat berdampak pada kerukunan bagi warga masyarakat ?	
7	Apakah menurut anda tradisi <i>makepung</i> termasuk tradisi yang membosankan?	
8	Bagaimana Suasana kebersamaan yang terbangun ketika melaksanakan tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	

9	Apakah ada tradisi <i>makepung</i> selama prosesi pelaksanaan Tradisi bertentangan dengan hukum nasional ?	
10	Apa nilai edukatif apa saja yang di bangun dalam Pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah?	
11	Apakah ada kosekowsensi yang terjadi jika tidak melaksanakan Tradisi <i>makepung</i> desa kaliakah ?	
12	Bagaimana proses musyawarah pelaksanaan Tradisi <i>makepung</i> yang terjalin di masyarakat ?	
13	Bagaimana tradisi <i>makepung</i> desa kaliakah saat ini sangat penting untuk dijaga dan dilaksanakan, bagaimana pendapat Anda terhadap pewarisan budaya tersebut ?	
14	Apakah ada perubahan yang secara nyata terjadi dalam Tradisi <i>makepung</i> di desa kaliakah ?	
15	Apakah yang di rasakan masyarakat setelah proses tradisi <i>makepung</i> berlangsung?	
16	Apakah anda pernah berpartisipasi di dalam pelaksanaan tradisi <i>makepung</i> ?	

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan *Perbekel* I Made Bagiarta



RIWAYAT HIDUP



Ni Made Pratiwi lahir di Ternate, pada tanggal 30 Juli 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Kerta dan Agustin Tamawiwi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis bertempat di Br. Nusasakti, Ds Nusasari. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Melati Desa Nusasari, lulus pada Tahun 2005. Melanjutkan di SD Negeri 2 Nusasari, lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Melaya, dan lulus pada tahun 2014. Pada Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Negeri 1 Melaya dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun ajaran 2020/2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Eksistensi Tradisi *Makepung* Dalam Pemertahanan Nilai Kearifan Lokal Di Desa Kaliakah Kabupaten Jembrana ”.

